

ABSTRAK

A.Adib Zulkarnain (1199220001): Strategi Pengelolaan Koperasi Pesantren Terhadap Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren (Studi kasus Santri Miftahul Khoir Al Azhar Rancaekek)

Lembaga koperasi di negeri Indonesia ini telah menunjukkan perkembangan yang positif. Pada awalnya koperasi berkembang mulai dari kalangan pejabat pemerintahan, kemudian berkembang lebih maju lagi hingga menyentuh masyarakat di pedesaan. Hingga saat ini perkembangan koperasi terus berlanjut dan meluas ke berbagai kalangan masyarakat dari berbagai profesi seperti petani, pedagang, pegawai negeri, nelayan, guru, asatidz/santri, dan profesi-profesi lainnya. Badan pusat statistik (BPS) mencatat, jumlah koperasi aktif di Indonesia sebanyak 130.354 unit dengan volume usaha sebesar Rp 197,88 triliun pada 2022. Jumlah tersebut meningkat 1,96% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 127.846 unit dengan volume usaha Rp182,35 triliun.

Berdasarkan etimologi kata strategi diambil dari kata "*strator*" yang berarti militer dan memiliki arti lain yang artinya memimpin katar "*strator*" berasal dari bahasa Yunani yang berarti "*strategos*". Pada mulanya istilah strategi digunakan pada sesuatu yang dilakukan oleh pemimpin atau jenderal dalam menyusun rencana untuk memenangkan perang dengan menaklukkan musuh (Purnomo & Zulkifliansya, 1999).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan seperti apa yang dilakukan oleh para pengurus di koperasi pesantren. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui, membahas dan menjelaskan bagaimana mekanisme yang dilakukan para pengurus untuk menjadikan santri yang berjiwa wirausaha.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Jenis data yang digunakan penulis adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini adalah mengetahui berapa banyak santri yang memiliki jiwa wirausaha serta dapat mengimplementasi dalam melakukan kegiatan usahanya. Strategi yang dilakukan adalah dengan mengadakan *training* wirausaha, serta faktor pendukungnya adalah program wirausaha, adapun penghambat strategi tersebut sifat kejujuran santri dan keamanan kopontren tersebut. Solusi dari penghambat tersebut adalah santri harus di bimbing secara intensif terkait sifat dan pemahaman, dan koperasi harus memasang *cctv* di dalam untuk meminimalisir keamanan di kopontren.

Kata kunci: *Strategi, Pengelolaan, Koperasi, Kewirausahaan santri*